

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, bahwa metode kuantitatif adalah metode yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸ Mengapa dikatakan korelasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Yaitu dalam penelitian ini adalah Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa terhadap alokasi dana desa. Penelitian kuantitatif dipilih untuk pengaruh transparansi (X_1) dan akuntabilitas alokasi dana desa (X_2) terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa (Y) Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹, Populasi menurut Arikunto yaitu keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 7

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 80

⁴⁰ Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 131

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Penduduk Desa Sambijajar yang berjumlah 4103 penduduk. Lebih jelasnya mengenai jumlah seluruh penduduk dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah penduduk Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sambijajar	1.819	2.284	4.103

Sumber: Balai Desa Sambijajar bulan Februari 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Definisi lain dari Arikunto, populasi adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴². Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, Maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka peneliti menggunakan eror atau tingkat kepercayaan sebesar 10%. Berikut adalah hasil perhitungan sampel populasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{4.130}{1+4.130 \times 0,1^2} \\
 &= \frac{4.130}{42,03} \\
 &= 79,420
 \end{aligned}$$

(dibulatkan 79 sampel penelitian)

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 81

⁴² Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 81

3. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁴³ Pengertian lain menurut Arikunto teknik sampling diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya penelitian mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁴⁴ Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁵

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer, dimana menurut Anwar sanusi, data primer adalah adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada pihak pihak yang berkaitan dengan pengaruh transparasi dan Akuntabilitas Alokasi dana desa terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 81

⁴⁴ Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 134

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 81

⁴⁶ Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat. 2011), hlm.

Data yang dibutuhkan selain data primer yaitu data sekunder, Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data data mengenai profil desa Sambijajar, beberapa dokumen terkait dengan pengelolaan dana desa di Sambijajar dan beberapa foto foto terkait. Data data ini dapat peneliti peroleh dari Kepala desa, Sekretaris desa dan orang orang yang sangat berperan penting dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Variabael dalam penelitian ini ada 3 yaitu transparasi, akuntabilitaas, dan alokasi dana desa, Adapun Variabel bebas atau variabel *independent* dalam penelitian ini ada 2 yaitu yang diberi tanda X , Trasnsparasi (X_1), Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (X_2), Sedangkan variabel *dependent* atau variabel terikat diberi simbol Y yaitu Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel yang di teliti dalam penelitian ini yang menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 2

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal social.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dengan skala likert, dengan empat pilihan alternatif jawabannya yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TP), Adapun skor jawabannya dalam skala likert tersebut dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Jawaban Alternatif	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadng-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Sugiyono (2018 : 94)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner/Angket

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹ Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh transparasi dan akuntabilitas alokasi dana desa terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti

⁴⁸Ibid, hlm. 93

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 142

menggunakan. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket yang terdiri atas butir-butir pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yang pada penelitian ini adalah Penduduk desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan angket jenis tertutup. Menurut Arikunto, kuesioner tertutup berarti peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawabannya yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁵⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan, gambar, file, majalah, buku dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk melihat keadaan desa dan jumlah Penduduk yang akan diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam bentuk catatan yang sifatnya mendukung dalam penulisan skripsi. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Dokumentasi

NO	Data Dokumentasi
1	Kondisi Lingkungan Desa
2	Data Subjek Penelitian

Sumber: data olahan peneliti (2021)

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 152

2. Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrument harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba intrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.4
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir soal	Referensi
Transparasi (X1)	1. Penyediaan Informasi yang jelas tentang prosedur	2	Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014
	2. Penyediaan informasi tentang proses pembuatan	2	
	3. Proses pelaksanaan	2	
	4. Hasil-hasil yang dicapai	2	
Akuntabilitas (X2)	1. Pertanggung jawaban	2	Neni Nurhayati, Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Kerangka Transparansi Dan Akuntabilitas (Survei Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Karamatmulya Kabupaten Kuningan), Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Vol. 15 No. 1, 2019
	2. Menyajikan informasi yang tentang alokasi dana desa	2	
	3. Melaporkan segala kegiatan	2	
	4. Mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi pertanggung jawaban pengambilan keputusan	2	
Kualitas pengelolaan keuangan desa (Y)	1. Perencanaan	2	Mirna Indriani, dkk, Partisipasi Masyarakat dan Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa Survey pada Desa Kecamatan Masjid Raya Aceh Besar, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, vol 7, No. 1, januari Rusdi Abdulkarim Pengaruh Kemampuan Aparat Desa Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa-Desa Di Kecamatan Suwawa
	2. Pelaksanaan	2	
	3. Pelaporan	2	
	4. Pertanggungjawaban keuangan desa	2	
	5. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia	2	
	6. Partisipatif	2	
	7. Tertib dan disiplin anggaran	2	
	8. Tenaga pendamping profesional	2	

			Kabupaten Bone Bolango), e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524, Volume 16 Nomor 4 Desember 2019
--	--	--	---

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari makna dibalik data. Adapun prosedur analisis data, yaitu pengelompokkan data atas dasar variabel, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵¹ Dari tersedianya bahan yang telah ada, yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian yang diperoleh dari kuisisioner yang merupakan data responden dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer. Butir pertanyaan dianalisis menggunakan *SPSS 20 For Windows*. Setelah dilakukan perhitungan akan mengetahui butir pernyataan tersebut valid atau tidak

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 199

valid denagn jika rhitung \geq rtabel pada signifikan 5% maka butir pernyataan valid, Jika rhitung \leq rtabel maka butir pertanyaan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksud untuk mengetahui keajegan intrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrument dikatakan reliabel jika intrumen tersebut ketikan dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan *SPSS 20 For Windows*. Untuk melakukan uji reabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α). Yang mana suatu variabel dikatakan releabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁵² Semakin nilai alpnya mendekati suatu makna nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas sendiri artinya uji yang bertujuan untuk mengukur apakah data peneliti mampu berdistribusi normal atau tidak.⁵³ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Kriteria hasil perhitungan apabila nilai *Kolmogrov-smirnov* yang ditunjukkan oleh *asympt sig.* lebih besar atau sama dengan dari 0.05 maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai *asympt sig* lebih kecil atau sama dengan dari 0.05 maka distribusi data adalah tidak normal.

5. Uji Asumsi Klasik

⁵² Albert Kurniawan Purnomo, S.E.,MM, Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 70

⁵³ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi danTesis Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 23.

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk memenuhi persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier regresi linier, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 20 fo windows*. Kriteria yang ditentukan jika VIF (*Variance inflation factor*) kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila VIF lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinieritas.⁵⁴

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.⁵⁵

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji

⁵⁴ Albert Kurniawan Purnomo, S.E.,MM, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 56-57.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 59-60

apakah variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Kriteria pengujian, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan H_0 ditolak.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Adapun criteria pengujian ini yaitu:

- 1) Jika F hitung $\leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika F hitung $\geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁵⁶

7. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). Dengan analisis regresi ganda ini dapat diketahui koefisien regresi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi, Sumbangan relatif serta sumbangan efektif

⁵⁶ Mualifu, Ahmad Guspul, Hermawan, *Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)*, Journal of Economic, Business and Engineering, Vol. 1, No. 1, Oktober 2019.

masing masing variabel. Berikut adalah langkah- langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua predictor
- 2) Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan Y
- 3) Mencari koefisien determinan (Y) antara prediktor (X_1) dan (X_2)
- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji f

Uji regresi ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 20 For windows*. Apabila Fhitung berada taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat.